

## RINGKASAN

**MUHAMMAD KHOIRUDDIN. 12112014. Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gresik. Uji Pertumbuhan Bibit Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Pada Berbagai Komposisi Media Tanam. Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Setyo Budi, MS. Dosen Penguji : Ir. Endah Sri Redjeki, MP., M. Phill., dan Ir. Suhaili, M. Si.**

---

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu komoditas strategis, karena dapat dimanfaatkan sebagai bahan pokok utama pembuatan gula. Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk dan perkembangan perekonomian masyarakat, peningkatan konsumsi gula belum dapat diimbangi oleh produksi gula. Salah satu penyebab rendahnya produksi gula dalam negeri dapat dilihat dari aspek produksi adalah kualitas bibit dan cara pembibitannya. Diperlukan upaya untuk memenuhi swasembada gula. Dilihat dari aspek produksi tanaman, kualitas dan asal bibit merupakan salah satu kunci keberhasilan budidaya tanaman tebu.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pertumbuhan bibit tebu (klon) hasil pemuliaan tanaman oleh Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tebu (P3T), Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Gresik. Dilaksanakan mulai bulan Januari sampai Mei 2016 di kebun P3T Desa Parning, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang disusun secara faktorial dan terdiri dari 2 faktor. Faktor yang pertama yaitu komposisi media tanam dengan 3 taraf, M<sub>0</sub> (komposisi tanah 100%), M<sub>1</sub> (komposisi *top soil* 10% : pasir 10% : kotoran ayam 70%), M<sub>2</sub> (komposisi *top soil* 33% : pasir 17% : kotoran ayam 50%). Faktor yang kedua adalah bibit klon tebu, B<sub>1</sub> (klon tebu SB2) dan B<sub>2</sub> (klon SB3). Penelitian ini dianalisis ragam (*Analysis Of Variance* atau ANOVA), kemudian dilakukan uji lanjut BNT 5% jika terdapat perlakuan yang berbeda nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara komposisi media tanam dan bibit tanaman tebu pada variabel jumlah daun, diameter batang dan tinggi batang tanaman pada kombinasi M<sub>2</sub>B<sub>2</sub>. Komposisi media tanam *top soil* : pasir : kotoran ayam (33%:17%:50%) menghasilkan rerata lebih baik dibandingkan dengan komposisi *top soil* : pasir : kotoran ayam (10%:20%:70%) dan kontrol tanah tanah *top soil* 100%. Bibit klon SB2 nyata lebih baik pada variabel diameter batang, dan klon SB3 nyata lebih baik pada variabel luas daun.

Kata Kunci : *Klon SB2, klon SB3, kotoran ayam, komposisi media tanam, tebu.*